

Pengaruh Minat Berwirausaha, Produktivitas dalam Mengembangkan *Produk Ready to Eat* Singkong Terhadap Pendapatan

^{1*}Mira Yosefa Siregar, ² Mansur Tanjung

^{1,2}Institut Bisnis dan Teknologi Al-Washliyah Sibolga/Tapteng
Sibolga, Indonesia

mirayosefa515@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 06/07/2026

Diterima : 11/07/2026

Dipublikasi : 12/07/2026

ABSTRAK

Produk *ready to eat* berbasis singkong merupakan satu salah bisnis yang potensial di Kota Sibolga, karena tanaman singkong yang mudah tumbuh dipekarangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari minat berwirausaha, produktivitas, pengembangan produk *ready to eat* berbasis singkong terhadap peningkatan pendapatan ibu rumah tangga, populasi berjumlah 32 orang/responden. Teknik penentuan sampel dengan teknik sensus dengan total sampel 32 orang konsumen sebagai responden di 3 lokasi yang berada di Kota Sibolga sebagai tempat membeli makanan *ready to eat* berbasis singkong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha, produktivitas, pengembangan produk *ready to eat* berbasis singkong secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan ibu rumah tangga dimana nilai F hitung 14,612, sedangkan F tabel 2,92. Sejumlah studi sebelumnya sudah berhasil meningkatkan minat berwirausaha dan menambah produktivitas dalam mengembangkan usaha UMKM *ready to eat* berbasis hewani yaitu olahan ikan dengan metode analisis deskriptif menjadi cemilan makanan dengan pemanfaatan pemesanan *online* untuk memudahkan konsumen dalam membeli produk berbasis singkong untuk menambah pendapatan penggiat usaha mikro kecil. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perguruan tinggi dalam merancang program kewirausahaan yang terstruktur dan berbasis teknologi dalam pengolahan dan penjualan produk olahan singkong untuk mendukung keberhasilan usaha ibu rumah tangga dengan melakukan inovasi dan diversifikasi produk olahan selain singkong, menambah varian rasa yang diminati konsumen dengan pemanfaatan teknologi. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik di bidang manajemen pemasaran bidang kewirausahaan dan bisnis digital dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya pada usaha produk usaha kecil dan menengah dengan pemanfaatan *e-commerce*, meningkatkan strategi dan model pertumbuhan dan pengembangan usaha.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Produktivitas, *Product Ready to Eat*, Pendapatan

I. PENDAHULUAN

Permintaan terhadap barang pokok semakin meningkat dikarenakan pola konsumsi masyarakat di Kota Sibolga, Tapanuli Tengah terhadap cita rasa dan kebaruan menu makanan menjadi viral, daya tanggap produsen terhadap tingginya pola konsumsi akan produk baru perlu melibatkan peran berwirausaha oleh ibu rumah tangga pasca terdampak bencana banjir dalam memulihkan perekonomian desa untuk pemasukan pendapatan rumah tangganya. Produk *ready to eat* paling digemari oleh generasi milenial dan gen Z karena sifatnya yang cepat dan praktis ditengah kesibukan dalam bekerja dan menambah pemasukan rumah tangga. Olahan produk singkong *ready to eat* dianggap menjadi menu yang disukai oleh masyarakat karena sifatnya mengenyangkan dan enak, olahan singkong banyak di produksi oleh pengusaha UMKM di Kota Sibolga yang diolah menjadi keripik khas Kota Sibolga yaitu keripik singkong dan sambal ikan teri pada usaha dagang kriskong di Kota Sibolga, Pemanfaatan digital juga membantu proses promosi



dan perdagangan dari beraneka ragam platform berbasis internet dalam mempermudah kegiatan produksi dan pemasaran. Pengembangan Produk *Ready to Eat* berkontribusi dalam pembentukan lapangan kerja, Olahan berbahan baku ubi dianggap usaha yang potensial yang dikembangkan para ibu rumah tangga dalam menambah pemasukan rumah tangganya dengan memproduksi bahan makanan cepat saji olahan singkong, selain itu singkong dapat diolah menjadi makanan yang bergizi mengandung karbohidrat diolah menjadi kue mangkang, wingko, brownis ubi tape, tape ubi pulut, tape ubi, lemet, getuk, rengginang ubi, mie berbahan baku ubi, olahan menjadi tepung mocaf, kue kering, bola-bola singkong, serta olahan ready to eat getuk crispy dan singkong frozen, dalam hal ini banyak para ibu rumah tangga memanfaatkan kesempatan untuk membuka usaha dalam menambah pemasukan pendapatan rumah tangga, motivasi para ibu rumah tangga dalam berwirausaha, menjadi seorang pengusaha dibutuhkan bakat dan minat dalam mengembangkan bakat dan kemampuan berwirausaha agar produk yang diolah menjadi makanan sehat dan menambah nilai untuk konsumen. Tanaman Ubi memiliki banyak sekali manfaat baik dari daun, batang, buah dan akar untuk kesehatan badan manusia dan kebutuhan sehari-hari rumah tangga, tanaman ubi ini dapat tumbuh dipekarangan rumah masyarakat. Sulitnya mencari pekerjaan dizaman sekarang ini dan setelah pasca bencana alam banyak pencari kerja mengubah cita-cita dan bakatnya, dalam berwirausaha ada resiko yang akan timbul, dalam hal ini menunjukkan bahwa kurangnya keberanian berwirausaha selain faktor penghambat kurangnya modal.

Kreativitas, inovasi dan karakteristik dari individu wirausaha sebagai faktor penting dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha, dimana minat berwirausaha dapat menambah lapangan kerja dalam mengurangi pertambahan pengangguran baik tersruktur atau pengangguran tidak tersruktur. Berdasarkan hasil survei dan wawancara awal dengan informan dari pusat belanja terminal atau pasar sibolga nauli secara acak yaitu pembeli makanan siap saji produk olahan singkong sebanyak 17 orang, 10 orang konsumen dari generasi Z menyatakan senang membeli olahan produk singkong untuk produk singkong sambal teri, 5 konsumen dari generasi milenial senang mengkonsumsi olahan singkong menjadi bolu ubi dan tape dan 2 orang konsumen generasi alpha menyatakan senang mengkonsumsi singkong yang diolah menjadi keripik singkong dan jajanan kue berbahan ubi atau singkong. Selain bahan baku singkong mudah didapatkan dan harganya relatif murah. Minat berwirausaha dan peningkatan produktivitas dengan menambah pelatihan dan pemahaman terkait kewirausahaan dengan era digitalisasi perlu adanya inovasi yang membuat usaha mampu bertahan dan berkembang dengan pesat kearah yang lebih baik sesuai jaman. (Setyawan B. , 2021)

Peningkatan produktivitas masyarakat dengan menumbuhkembangkan minat dan bakat, dan menambah pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha untuk menciptakan inovasi skill yang lebih baik dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga, peran ibu. Tingkat pendidikan dan kemampuan yang lebih tinggi menyebabkan meningkatnya alokasi waktu ibu rumah tangga untuk bekerja, pendapatan ibu rumah tangga yang memiliki kontribusi pendapatan dengan usaha jajanan kue sebesar rata-rata 63,15% terhadap total pendapatan masyarakat penggiat Usaha Mikro Kecil dan Menengah, aktivitas ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga dilakukan dengan menjadikan industri rumah tangga dengan memanfaatkan sumber daya, letak geografis dan minat kemampuan masyarakat. Fokus pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terkenal dengan potensi kelautannya dibidang perikanan, memfluktuasi harga dari hasil laut, pinjaman modal usaha dan cuaca yang mempengaruhi tingkat pendapatan harian. Produktivitas usaha dalam upaya meningkatkan pendapatan dengan strategi personal selling melalui penjualan langsung dan strategi dari mulut ke mulut, menitipkan produk ke toko dan memperkuat branding produk dengan melakukan inovasi dan diversifikasi, memperluas variasi produk dalam menarik lebih banyak konsumen. (Wiyadi F. , 2024) Program unit produksi dan kewirausahaan terhadap minat usaha mampu untuk merencanakan kegiatan produk atau jasa sesuai dengan potensi madrasah, mampu membina kegiatan produksi/jasa dengan pengelolaan yang profesional dan akuntabel serta melakukan pengawasan, implementasi dari bahan nabati sesuai dengan potensi desa, kegiatan minat berwirausaha membantu dan meningkatkan keterampilan berwirausaha mengenai kewirausahaan juga secara praktiknya. (Ramadhani e. , 2024) Minat berwirausaha dan peningkatan produktivitas melalui inovasi dan pengembangan strategi bisnis usaha dalam menjalankan bisnis dalam meningkatkan pendapatan khususnya para ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh minat berwirausaha dan produktivitas ibu rumah tangga dalam mengembangkan produk *ready to eat*



berbasis singkong terhadap peningkatan pendapatan di Kota Sibolga. Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya literatur manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan dan manajemen pemasaran strategik. Secara praktis, luaran studi ini diproyeksikan menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi aplikatif bagi penggiat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) khususnya di Kota Sibolga. Diharapkan dengan menerapkan minat berwirausaha yang penuh komitmen dan semangat serta memaksimalkan produktivitas seperti tenaga, modal, *skill*, bahan baku yang berkualitas, proses yang bermutu dan promosi yang menerapkan strategi berdaya saing bisnis di pangsa pasar dapat membantu meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga, pemerintah Kota Sibolga juga mengapresiasi kegiatan UMKM dalam rangka membantu memulihkan perekonomian daerah dan menciptakan lapangan kerja serta memanfaatkan masyarakat sekitar khususnya para ibu rumah tangga untuk berkreasi dan inovatif serta memproduksi dengan beranekaragam produk olahan berbahan baku nabati yang sehat dan mempunyai kualitas yang baik.

II. STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Temuan dari sejumlah penelitian terdahulu mempertegas adanya *research gap* yang memerlukan pembuktian empiris lebih lanjut. Riset yang dilaksanakan oleh (Yanto e. , 2022) menyimpulkan bahwa dari enam variabel prediktor, hanya dua variabel yang signifikan mempengaruhi variabel respon yaitu tingkat pendidikan dan kepemilikan usaha, hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Industri Olahan Tahu di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo merupakan industri yang bergerak dibidang pengolahan kedelai menjadi tahu. Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia mulai dari bahan baku sampai tenaga kerja yang diperoleh, sehingga Pendapatan yang diperoleh Usaha Produksi Industri Olahan Tahu Bapak Nono Purnomo di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo adalah sebesar Rp. 66,628,000/Tahun. Sebaliknya, temuan kontradiktif diperlihatkan dalam riset (Nurmanina K. , 2024) yang menemukan fakta bahwa peran ganda yaitu peran reproduktif dan peran produktif yang dilakukan ibu rumah tangga yang tergabung dalam UPPKA *Harlen Crochet* dapat meningkatkan penghasilan keluarga melalui pelatihan merajut, menjahit, dan memasak. Kesenjangan hasil tersebut menunjukkan peran ibu rumah tangga dalam ikut serta membantu peningkatan perekonomian rumah tangganya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pentingnya mengembangkan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) untuk ibu rumah tangga agar dapat memiliki aktivitas yang positif dan dapat berusaha membangun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan penghasilan keluarga yang selalu gigih untuk memberdayakan ibu rumah tangga disekitarnya. Pendekatan analisis dipertegas secara metodologis melalui kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara, keikutsertaan perempuan dalam bekerja dapat menciptakan kemandirian bagi perempuan untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga, sehingga termotivasi untuk menambah pengetahuan dan bakat berwirausaha dengan selalu berinovasi ide kreatif usaha UMKM, dan untuk mata pencaharian masyarakat di Kota Sibolga adalah sebagai nelayan dan berdagang.

Minat Berwirausaha

Minat dan bakat berwirausaha perlu dikembangkan agar memiliki potensi diri untuk mampu berdaya saing dengan pengusaha yang memproduksi dengan manfaat dan value yang sama. Pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan untuk mencapai tujuannya. Penyebab rendahnya tingkat usaha aktif di Indonesia khususnya di Sibolga, Tapanuli-Tengah dikarenakan rendahnya pengetahuan berwirausaha yang akibatnya tidak dapat memanfaatkan peluang usaha yang mengakibatkan tingginya masalah pengangguran dan kemiskinan, oleh karena itu UKM pemerintah Kota Sibolga perlu mendukung kegiatan UMKM demi meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut (Heflin F. , 2011) Minat Kewirausahaan memiliki arti dan peran penting dalam sendi kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan bangsa menjadi salah satu alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan didalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi dibuktikan bahwa berwirausaha dapat berperan signifikan didalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa salah satunya menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan. Minat usaha dan motivasi usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Koefisien

determinasi (R^2) yang diperoleh hanya sebesar 0,04 yang artinya hanya 4% keberhasilan usaha dipengaruhi oleh minat dan motivasi usahanya. (Ardiyanti e. , 2019) Peran wirausaha dalam bidang bisnis dibangun berlandaskan bisnis yang merupakan roda utama sumber pendapatan.

Pendapatan

Memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa, tenaga kerja wanita merupakan seseorang yang mampu melakukan pekerjaan baik dalam luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat, peran wanita membangun ekonomi bangsa semakin diperhitungkan. Fenomena dalam rumah tangga yang belum berkecukupan dalam pendapatan dalam mempertahankan hidup dengan tingkat kehidupan yang layak. Usaha ekonomi menengah memiliki peranan penting dalam mengatasi kemiskinan akibat terdampak bencana alam, peran perempuan dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui kebijakan bantuan produktif usaha mikro sebagai salah satu strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Sibolga dalam rangka pertumbuhan ekonomi.

Produktivitas merupakan ukuran sejauh mana kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan sehingga mampu menyediakan produk yang dibutuhkan oleh konsumen secara berkelanjutan dan sejalan dengan target laba yang akan dicapai. (Sutrisno, 2019) Menyatakan bahwa produktivitas merupakan sikap mental, sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Keyakinan bahwa hari ini akan lebih baik dari pada hari esok yang menumbuhkan sikap menjadi lebih dinamis, kreatif, inovatif serta terbuka namun kritis dan tanggap terhadap ide-ide baru dan selalu melakukan perubahan dengan memperhatikan potensi diri dan menghadapi peluang serta tantangan pasar. Menurut (Busro, 2018). Produktivitas merupakan perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukkan), produktivitas kerja karyawan berpengaruh dari beberapa faktor, antara lain yaitu, mental dan kemampuan pada fisik karyawan dan hubungan antara atasan dan bawahan. Daya saing akan semakin meningkat ketika pengembangan produksi dan melakukan inovasi yang merupakan proses penting dalam meningkatkan efisiensi. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan yang ditanamkan seseorang pada suatu usaha terkait dengan penghasilan yang berupa uang. Semakin tinggi ekspektasi pendapatan pada aktivitas berwirausaha maka akan mengakibatkan semakin tinggi minat dan keinginan mahasiswa untuk berkarir sebagai wirausaha. (Siregar e. , 2019) Daya saing sebagai kemampuan dan keunggulan yang menjadi pembeda dengan kompetitor yang lain, dan didalam dimensi daya saing dibutuhkan pembangunan produktivitas secara maksimal.

Produk Ready to Eat Food(RTE)

Permintaan produk makanan siap saji semakin meningkat dizaman sekarang ini dikarenakan kepraktisan dan lebih hemat waktu dalam memperoleh makanan di sela kesibukan kerja konsumen, dimana produk pangan yang siap dikonsumsi tanpa proses pemasakan yang panjang dan harus memiliki persiapan tambahan untuk mencapai tingkat keamanan pangan, hal ini dikarenakan perubahan pola gaya hidup konsumen yang serba cepat yang mendorong pergeseran perilaku konsumsi makanan kearah yang lebih praktis, produk olahan singkong merupakan salah satu ciri khas oleh-oleh makanan cemilan khas dari Kota Sibolga dengan menambahkan varian menu dan olahan produk yang beraneka ragam cita rasa. (Fakhriyah e. , 2025)Kemudahan penyajian menjadi alasan utama pemilihan produk ready to eat dengan potensi besar untuk mengembangkan produk RTE yang sehat, halal, terjangkau dan variatif dengan strategi promosi yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa. Singkong juga memiliki berbagai manfaat yang beragam.

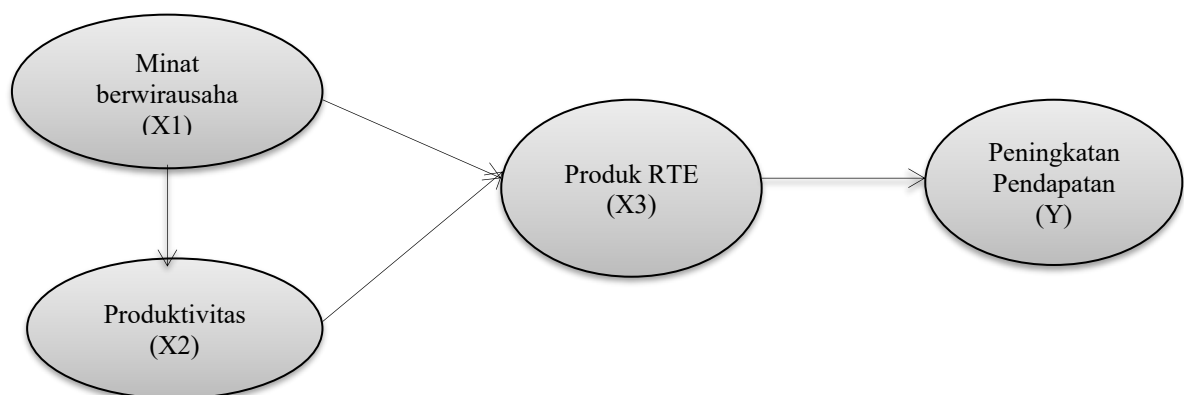
Mulai dari tanaman umbi hingga pucuk daunnya dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga terkadang disebut sebagai tanaman multifungsi. Umbinya mengandung pati resisten yang dapat memberi asupan bagi bakteri baik di pencernaan sekaligus mencegah peradangan, kerap digunakan sebagai obat alternatif untuk mengatasi diare, diabetes, kerontokan rambut, kemandulan, serta infeksi kulit. Selain itu, singkong juga tinggi kalori, sekitar 112kal di setiap 100gr penyajiannya, untuk pengolahan singkong menjadi produk pangan dapat dilakukan dengan caramerebus atau menggorengnya. Jika dijadikan olahan yang lebih inovatif, kita bisa mengolahnya menjadi gethuk krispi yang saat ini diminati oleh banyak orang, selanjutnya kami mengadakan pelatihan gethuk krispi bersama ibu-ibu perangkat desa dan PKK. Selain memberikan pelatihan, kami juga menunjukkan

bagaimana cara pengemasan dan pemasaran melalui sosial media dan marketplace ternama seperti Shopee dan *Tiktokshop*. Selanjutnya kami membimbing dalam pembuatan akun milik usaha bersama serta pengoperasiannya sebagai solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Jonggrang. (Rois, 2023). Produk *ready to eat* (RTE) menawarkan sistem pemesanan dengan online yaitu memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti instagram, *facebook market place* dan *tik-tok shop* dalam memasarkan produknya.

Peningkatan Pendapatan

Keadaan dan kemampuan para ibu rumah tangga berbeda tingkat pendapatan dan pemasukan keuangannya, dikarenakan para ibu ada yang menjadi orang tua tunggal dengan tidak ada pendapatan perbulan, ada yang dengan pemasukan bantuan keluarga dan pendapatan perbulan. Peningkatan pendapatan adalah kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu. Menurut (Akuntan, 2009) Menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila harus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Menurut (Kara M. , 2009) Salah satu faktor penting dalam menentukan pola permintaan konsumen terhadap suatu barang atau jasa adalah pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat adalah suatu kemampuan yang ada dimasyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial.

Produktivitas tenaga kerja Anugrah Bakery selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi, dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja, permintaan pasar, bahan baku, dan kondisi operasional. Faktor internal seperti efisiensi peralatan dan inovasi, serta faktor eksternal seperti persaingan pasar, turut berperan. Pendapatan tertinggi tercapai pada 2022 sebesar Rp.180.009.664, namun menurun pada 2024 menjadi Rp.119.370.664. Meningkatkan efisiensi produksi melalui perbaikan alat dan penerapan teknologi sederhana yang sesuai dengan kapasitas usaha rumahan, mengembangkan kapasitas tenaga kerja melalui pelatihan teknis dan manajerial agar produktivitas dapat meningkat secara berkelanjutan. Menjadwalkan hari kerja secara teratur untuk menciptakan pola produksi yang stabil dan terukur. Mendorong dukungan pemerintah daerah dalam bentuk fasilitasi peralatan, pelatihan kewirausahaan, dan penguatan akses pasar lokal dan digital. (Ibrahim T. , 2025) Pendapatan yang didapatkan dari kegiatan usaha kecil dan menengah sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan ibu rumah tangga sehari-hari. Berikut ini adalah gambaran kerangka konseptual dari penelitian ini yang menggambarkan ada hubungan antara minat berwirausaha, produktivitas dalam mengembangkan produk *ready to eat* olahan bahan baku singkong terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga.



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: Data Diolah,(2026)

III. METODE PENELITIAN

Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih untuk mempelajari, mendeksirpsikan, mengungkapkan dan melihat pengaruh antar variabel yang terumus pada pengembangan hipotesis penelitian, jenis penelitiannya dengan deskriptif kuantitatif. merupakan penelitian lapangan/ *Field Research* sebagai jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi yang bersifat asosiatif dengan menggunakan data melalui kuesioner, wawancara, observasi dan pengukuran.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi sasaran di dalam penelitian ini adalah konsumen atau masyarakat yang membeli makanan siap saji *ready to eat* berbasis singkong dengan menerapkan 3 lokasi yang berbeda berjumlah 32, yaitu pada lokasi pertama di jalan MH. Thamrin Oleh-Oleh Khas Sibolga Kota Beringin No.58, lokasi kedua keripik singkong cap bawang jalan Patuan Anggi No.49 D & 14 Sibolga Kota dan lokasi terakhir di jalan Sisingamangaraja No. 13/159 Ud. Kriskong Kota Sibolga. Sampel berjumlah 32 orang yang merupakan konsumen yang melakukan pembelian produk *ready to eat* di Kota Sibolga. Lokasi pertama sebanyak 5 orang, lokasi kedua sebanyak 15 orang dan lokasi ketiga 12 orang. Teknik penentuan sampel dengan teknik sensus berdasarkan faktor responsitas.

Operasionalisasi Variabel dan Sumber Instrumen

Penelitian ini mengoperasionalkan dengan empat variabel utama yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Instrumen pengukuran disusun menggunakan modifikasi kuesioner terstruktur yang mengadopsi indikator-indikator baku dari literatur manajemen pemasaran, yang kemudian diukur menggunakan skala *Likert* lima poin untuk menangkap persepsi responden:

Minat Berwirausaha(X₁): Kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya, yang diadopsi dari (Rahmadi, 2016).

Produktivitas Ibu Rumah Tangga (X₂): Didefinisikan sebagai produktivitas merupakan sikap mental, sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. yang diadopsi dari (Sutrisno E. , 2019).

Produk Ready to Eat (X₃): Didefenisikan dalam konteks makanan produk siap makan merupakan kombinasi atribut fisik(kemasan, rasa, gizi) dan tak berwujud yang ditawarkan ke pasar, diadopsi dari (Buchari, 2011)

Peningkatan Pendapatan (Y): Salah satu faktor penting dalam menentukan pola permintaan konsumen terhadap suatu barang atau jasa adalah pendapatan yang diadopsi dari (Kara M. , 2009)

Teknik Analisis Data

Sebelum terlebih dahulu data tersebut diuji dengan uji validitas dan uji realibilitas. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner/angket yang dibagikan langsung kepada responden dalam bentuk kertas tercetak, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh merupakan data primer, yang bersumber langsung dari jawaban responden pada kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi relevan (Suherman et al., 2022)Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan verifikatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis hubungan kausal antara variabel. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan, digunakan perangkat lunak SPSS 25 yang memungkinkan untuk melakukan uji t (untuk pengujian parsial), uji F (untuk pengujian simultan), dan uji koefisien determinasi (R²). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis model yang kompleks dengan banyak konstruk dan variabel (Judijanto et al., 2024)sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih

jelas mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha(X1)	0.612 – 0.877	0.348	Valid
Produktivitas (X2)	0.391 – 0.861	0.348	Valid
Pengembangan Produk RTE(X3)	0.636 – 0.871	0.348	Valid
Pendapatan (Y)	0.731 – 0.812	0.348	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2026

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Minat Berwirausaha(X1), Produktivitas(X2), Pengembangan Produk RTE(X3) dan Pendapatan(Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,348. Dengan demikian, seluruh butir instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid, yang berarti instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Batas Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Berwirausaha (X1)	.886	0,7	Reliabel
Produktivitas (X2)	.888	0,7	Reliabel
Pengembangan Produk RTE	.882	0,7	Reliabel
Pendapatan(Y)	.895	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2026

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,886 untuk variabel Minat Berwirausaha, untuk variabel Produktivitas 0,888, Pengembangan Produk RTE 0,882, dan 0,895 untuk variabel peningkatan pendapatan. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dikatakan reliabel atau andal.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik termasuk persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*(OLS).

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

N	32
Normal Parameters	
Mean	0.000000
Std. Deviation	2.22452189
Most Extreme Differences	
Absolute	0.096
Positive	0.078
Negative	-0.096
Test Statistic	0.096
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2026

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel untuk uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dapat dipenuhi pengujian serta dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Tabel Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	Minat Berwirausaha(X1)	0.605	0,135		0.595	0.701	1.426
	Produktivitas(X2)	0.441	0.141		0.519	0.448	2.231
	Pengembangan Produk RTE(X3)	-0,266	0.199		-0.229	0.417	2.387

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variable minat berwirausaha, memiliki nilai tolerance sebesar 0,701 yang berarti $> 0,10$, VIF 1,426 yang berarti > 10 , variabel produktivitas nilai tolerance nya 0,448 $> 0,10$, VIF 2,231, variable pengembangan produk RTE nilai tolerance nya 0,417 $> 0,10$, secara keseluruhan dari hasil multikolinearitas untuk ketiga variable diatas me, VIF 2,109 memperlihatkan hubungan antara variable dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Table 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Table 3. Hierarchical Regression Analysis						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	-0.064	0.084	-0.166	-0.760	0.454	
	-0.080	0.088	-0.250	-0.916	0.367	
	0.082	0.124	0.186	0.658	0.517	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2026

Nilai signifikansi dari variable minat berwirausaha sebesar 0,045 yang berarti lebih besar dari 0,05, nilai signifikansi produktivitas 0,367 $> 0,05$, dan nilai signifikansi dari pengembangan produk RTE 0,517 $> 0,05$, dimana berdasarkan ketentuan dapat dikatakan bahwa ketiga variable ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	Std.Error	standardized Coefficient Beta
1	(constant)	6.260	4.198
Minat Berwirausaha	.605	.135	.595
Produktivitas	.441	.141	.519
Pengembangan Produk RTE	-.266	.199	-.229

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2026

Persamaan regresi berganda yang didapatkan:

$$Y = 6,260 + 0,605(X1) + 0,441(X2) - 0,266(X3) + e$$

a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol atau tidak ada atau tidak dihitung, baik minat berwirausaha(X1), produktivitas (X2) dan pengembangan produk RTE(X3) nilainya 6,260

b. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel minat berwirausaha(X1) sebesar 1 satuan, maka Peningkatan Pendapatan akan meningkat sebesar 0,605 satuan, hal ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan, sehingga semakin besar minat berwirausaha maka peningkatan pendapatan semakin tinggi, sebaliknya jika minat berwirausaha menurun, maka peningkatan pendapatan juga turun.

c. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel produktivitas (X2) sebesar 1 satuan, maka Peningkatan Pendapatan akan meningkat sebesar 0,441 satuan, hal ini menandakan bahwa produktivitas berwirausaha berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan, sehingga



semakin besar minat berwirausaha maka peningkatan pendapatan semakin tinggi, sebaliknya jika produktivitas menurun, maka peningkatan pendapatan juga mengalami penurunan.

d. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel pengembangan produk RTE (X3) sebesar 1 satuan, maka Peningkatan Pendapatan masih bernilai -0,266 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam penelitian ini, pengembangan produk RTE tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan, sehingga perlu meningkatkan minat berwirausaha dengan bahan baku yang berbeda dari singkong.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a t	Sig.
1 (constant)	1.492	.147
Minat Berwirausaha	4.479	.000
Produktivitas	3.125	.004
Pengembangan Produk RTE	-1.333	.193

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2026

a. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4.479 > 2.048$ dengan nilai signifikan t dari variabel minat berwirausaha adalah 0,000, H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan dari minat berwirausaha (X_1) terhadap peningkatan pendapatan (Y) secara parsial.

b. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3.125 > 2.048$ dengan nilai signifikan t dari variabel produktivitas adalah 0,004, H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan dari produktivitas (X_2) terhadap peningkatan pendapatan (Y) secara parsial.

c. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-1.333 < 2.048$ dengan nilai signifikan t dari variabel pengembangan produk RTE adalah 0,193, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari pengembangan produk RTE (X_3) terhadap peningkatan pendapatan (Y) secara parsial.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (F)

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	289.472	3	96.491	17.612	0.000
Residual	153.403	28	5.479		
Total	442.875	31			

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2026

Berdasarkan hasil di atas, nilai Sig. $0.000 < 0.05$, dan nilai F hitung sebesar $17.612 > 2.92$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, Berdasarkan hasil dari kedua analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha (X_1), produktivitas (X_2), pengembangan produk RTE (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan (Y).

Uji Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------



1	0.808	0.654	0.616	2.341
---	-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Pengelolaan Data, 2026

Nilai Adjust R Square yang didapatkan sebesar 0,616 yang dapat disebut koefisien determinasi. Hal ini menunjukkan bahwa 61,6% dari peningkatan pendapatan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh minat berwirausaha, produktivitas para ibu rumah tangga dalam pengembangan produk *ready to eat*. Sedangkan sisanya sebesar 38,3% dapat dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model penelitian ini. Nilai R berada pada rentang 0,8 s/d 0,99.

Pembahasan

Pengaruh Minat Berwirausaha Terhadap Peningkatan Pendapatan:

Hipotesis H1 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan para ibu rumah tangga memiliki nilai regresi sebesar 4,479 yang mengidentifikasi bahwa minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan, yang diperkuat dengan temuan menurut (Heryanti, 2022) yang mengemukakan ada pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini, fenomena yang diidentifikasi pada survey awal bahwa sebanyak 62% para ibu senang berwirausaha dan bersemangat untuk membantu perekonomian keluarga, sisanya 18% masyarakat yang berwirausaha adalah para ibu yang mempunyai usaha sampingan yang memperkerjakan ibu rumah tangga lain dalam membuka lapangan pekerjaan ditengah kesibukan menjadi pegawai di pemerintahan dan swasta di Kota Sibolga yang terdiri dari 198 pelaku usaha mikro kecil binaan resmi Kota Sibolga. Perlunya antusias dan komitmen dalam berwirausaha dalam berdaya saing dengan kompetitor lain yang memperdagangkan produk sejenis, perlunya inovasi dan pemanfaatan digital dalam pemasaran untuk kegiatan promosi dan perdagangan. Usaha produk *to eat* juga bisa menerapkan pasar omnichannel dalam bertahan memproduksi produk bahan baku singkong di Kota Sibolga. Pentingnya daya tanggap pengusaha UMKM dalam menghadapi transformasi perilaku konsumen dalam membeli produk makanan dan minuman secara daring mendorong pelaku UMKM untuk mengadopsi strategi pemasaran *online* yang lebih terstruktur.

Pengaruh Produktivitas Terhadap Peningkatan Pendapatan:

Hasil analisis Hipotesis H2 menyatakan ada pengaruh secara parsial produktivitas berpengaruh positif terhadap pendapatan dengan nilai regresi sebesar 0,441. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel pendapatan(X2) sebesar 3,125 yang lebih besar lagi dari nilai t tabel sebesar 2,048. Hasil ini sejalan dengan temuan (Sari, 2018) yang menyatakan bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Sukrame. Dibuktikan dengan hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa nilai coefficient variabel produktivitas sebesar 0,860375, nilai t-hitung sebesar 4,447581 dan nilai signifikansi sebesar $0.0000 < (5\%)$. Peran ganda para ibu berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dikarenakan kebutuhan hidup yang tidak terbatas dan lonjakan kenaikan harga yang mengakibatkan para ibu rumah tangga ikut serta dalam membantu menambah pemasukan dengan membuka usaha kecil dan menengah, ditambah dengan terjadinya bencana yang menimbulkan tingkat perekonomian belum stabil di Kota Sibolga. Pada fenomena awal dijumpai peran ganda ibu selain menjadi ibu rumah tangga juga harus bekerja agar lebih produktif membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan harian, mingguan bahkan bulanan. Produktivitas yang baik apabila antusias, semangat dan kerja keras harus lebih maksimal dengan keyakinan bahwa pembeli adalah pusat laba. Para ibu rumah tangga konsisten dalam berwirausaha dengan baik.

Pengaruh Produk to Eat Terhadap Peningkatan Pendapatan:

Kemampuan para ibu rumah tangga dalam berwirausaha di Kota Sibolga sudah terkenal dengan antusias yang tinggi dan sekitar 35% ibu rumah tangga mampu mengaplikasikan

pemasaran dengan bantuan kecanggihan digital dengan bantuan aplikasi *facebook* dan *tik-tok shop* sambil bermedia sosial bisa berdagang. Hasil analisis Hipotesis H3 menyatakan pengembangan *produk to eat* menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan. Variabel *produk to eat* (X3) memiliki nilai regresi sebesar -0,266 dan nilai signifikan dari uji-t menunjukkan nilai 0,193. Hal ini dikarenakan perlunya inovasi produk yang tidak hanya berbasis olahan bahan baku ubi atau singkong, perlunya melakukan difersifikasi dan diferensiasi produk dengan inovasi terbaru menambahkan menu komponen dan varian yang beraneka ragam, dikarenakan perilaku konsumen yang berbeda-beda sesuai faktor cuaca dan selera. Perlunya daya tanggap produsen atau pengusaha atau wirausahaan dalam menanggapi perubahan selera dan permintaan yang beraneka ragam. Peningkatan pendapatan juga biaya dikeluarkan untuk aktivitas usaha/bisnis dengan digital marketing juga cenderung lebih murah. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, hanya sebesar 1,63% dari total UMKM yang menggunakan Digital Marketing dalam pemasarannya. Sehingga disarankan memanfaatkan dengan baik media digital dalam usaha/bisnis yang dijalankan. Pemerintah dan akademisi juga harus berperan aktif dalam sosialisasi digital marketing melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, workshop, atau kegiatan edukasi lainnya. (Jasri, 2022).

Pengaruh Minat Berwirausaha, Produktivitas Ibu Rumah Tangga dalam Pengembangan Produk to Eat Terhadap Peningkatan Pendapatan:

Hipotesis H4 menyatakan minat berwirausaha produktivitas ibu rumah tangga dalam pengembangan produk *ready to eat* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan para ibu rumah tangga yang ditunjukkan dari hasil uji t dan uji F dimana nilai F hitung > F tabel. Yaitu $17,612 > 2,92$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Meningkatnya minat berwirausaha dengan memaksimalkan produktivitas potensi melalui bakat dan minat mengembangkan usaha pada produk usaha kecil dan menengah makanan *ready to eat* berbasis singkong digemari konsumen baik generasi milenial dan generasi z. Perilaku konsumen yang berbeda dianggap peluang agar mampu berdaya saing dengan memaksimalkan strategi olahan produk *ready to eat* dengan cita rasa yang enak dan halal. Minat berwirausaha para ibu rumah tangga dan memberdayakan segala potensi diri dengan meningkatkan produktivitas membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga untuk pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari yang berfluktuasi. Atas dasar pemikiran teoretis tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Minat Berwirausaha berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan ibu rumah tangga

Menjadi seorang pengusaha mampu membuka lapangan kerja untuk masyarakat lain, selain memiliki bakat dan minat, peran ganda ibu rumah tangga mampu membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan membuka usaha mikro kecil menengah, kegiatan produksi olahan singkong menjadi makanan padat dan cemilan sehat cepat praktis, Berwirausaha dapat membantu pemasukan keuangan rumah tangga serta pembuktian empiris. Rata-rata Ibu rumah tangga yang ada di Desa Lauwo Kecamatan Burau kini rela menambah peranannya bekerja turut membantu suami dengan berwirausaha, dengan alasan ibu rumah tangga bekerja karena faktor ekonomi yang minim, penghasilan suami yang tidak menentu, ditambah kebutuhan yang tiap harinya semakin banyak, dan rasa keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih untuk membantu perekonomian keluarga dan membantu suami mereka. Sehingga dengan bekerja, para ibu rumah tangga bisa mendapatkan pendapatan yang dapat membantu perekonomian keluarga (Pratiwi, 2020).

H2: Produktivitas Ibu Rumah Tangga berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga.

Pendapatan merupakan salah satu indikator kemakmuran, baik suatu Negara yang diukur dari sudut pendapatan nasional maupun pendapatan individu yang diukur dari pendapatan per kapita, begitu juga dengan pemasukan keuangan per hari dalam kegiatan produksi dan operasional pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Produktivitas kerja perempuan di wadai dengan baik oleh industri Kube Craft ini, karena industri ini lebih diutamakan karyawan perempuan ketimbang laki-laki, karena di industri tersebut seorang perempuan bisa menghasilkan dan meningkatkan pendapatan Industri (Lauziah, 2024).

H3: Produk *Ready to Eat* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga.

Gaya hidup konsumen dan permintaan akan produk makanan siap saji



This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

meningkat drastis, dikarenakan naiknya harga bahan makanan seperti ikan, daging, nasi, sayur, buah dipasar, mengalami lonjakan harga yang signifikan setelah pasca terdampak bencana alam di Kota Sibolga. Olahan bahan baku makanan siap saji *ready to eat* digemari konsumen dikarenakan mudah didapat, praktis, tanpa proses dan waktu produksi yang panjang, pelaku *home industri* memanfaatkan situasi pandemi dengan melakukan penjualan produk secara online melalui media sosial maka peningkatan produksinya akan meningkat karena dalam penjualan tersebut mereka melakukan penjualan melalui media sosial dan melakukan pengantaran kepada pelanggan mereka (Pakaya, 2022)

H4: Pengaruh Simultan Minat Berwirausaha, Produktivitas Ibu Rumah Tangga pada Produk *Ready to Eat* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga

Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara minat berwirausaha yang didukung dengan motivasi, meningkatnya produktivitas ibu dalam mengolah produk *to eat* berbasis singkong dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga. Dimana pemanfaatan secara maksimal produktivitas potensi diri dalam kegiatan usaha mikro kecil dan menengah singkong dalam menambah pendapatan ibu rumah tangga, minat berwirausaha perlu dikembangkan agar dapat maksimal dalam membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga. UMKM kuliner berbasis olahan singkong yang berada di lingkungan persaingan yang semakin kompetitif saat ini, menjadi seorang *entrepreneurship* harus mampu menghadapi tantangan dan berdaya saing untuk mempertahankan dan meningkatkan keputusan pembelian konsumennya. Karakteristik konsumen di Kota Sibolga yang menjunjung tinggi keautentikan rasa, produk viral dan variasi produk olahan. Produktivitas ibu rumah tangga juga bisa memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran makanan *ready to eat* berbasis singkong dalam bisnis UMKM nya untuk menambah pendapatan rumah tangga.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil memberikan motivasi kepada para ibu rumah tangga yang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah makanan siap saji, *ready to eat* berbasis singkong, dengan memberikan informasi perlunya menjaga kualitas produksi baik selama membeli bahan baku dalam keadaan segar dan kondisi bagus, proses nya higienis dan halal serta mencantumkan logo halal dan logo MUI pada kemasan, menginformasikan penggunaan merek atau nama dengan unik dan mudah diingat oleh konsumen, menyampaikan kepada pedagang agar mendesain kemasan dengan warna yang menarik minat beli konsumen, dengan kapasitas yang berbeda baik dari ukuran yang besar, medium dan ukuran yang kecil yang disesuaikan dengan keuangan calon pembeli, memanfaatkan aplikasi internet *facebook marketplace*, *tiktok shop* dan membuka toko fisik untuk memudahkan calon pembeli mengunjungi usaha nya dengan mudah, melakukan promosi serta memberikan diskon dengan pembelian jumlah banyak dan mempertahankan pelanggan. Dari segi konsumen yang melakukan pembelian usaha mikro kecil turut membantu menambah perekonomian daerah dan salah satu cara untuk mengurangi pengangguran. Berdasarkan hasil pengujian statistik, disimpulkan bahwa secara parsial, minat berwirausaha memegang peranan penting bagi para ibu rumah tangga pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya dan proses kegiatan alur pasar dapat berjalan dengan baik, dengan memaksimalkan produktivitas semaksimalnya dengan menjalankan usaha berbahan singkong, karena singkong merupakan makanan mengandung karbohidrat yang mengenyangkan selain nasi, makanan *ready to eat* berbasis singkong dianggap makanan cemilan sehat. Pengembangan produk makanan siap saji baiknya tidak hanya berbasis singkong saja tapi baiknya menambah menu, produk bahan baku tempe, ikan, tahu, ikan asin, buah dan sayur yang bisa diproduksi dan dipasarkan yang mengandung nilai gizi bagi konsumen, diharapkan peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan wilayah pengamatan dan bahan produksi olahan *ready to eat* dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga, dibutuhkan produktivitas dan komitmen serta semangat yang tinggi.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Pihak penulis mengapresiasi kepada ibu rumah tangga selaku penggerak UMKM Produk Makanan *ready to eat* berbasis singkong di Kota Sibolga terkhususnya selaku responden, dan mengucapkan terima kasih kepada konsumen produk makanan *ready to eat* berbasis singkong selama periode penelitian, Apresiasi juga kepada LPPM institut



Bisnis dan Teknologi AI-Washliyah Sibolga, Tapteng tempat penulis mengabdikan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

VII.REFERENSI

- Akuntan, I. I. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan(PSAK)No.23 Pendapatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alma, B. (. (n.d.). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung. Alfabeta.
- Ardiyanti, e. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *E-Jurnal UNSAM*, 10(2), 168-178.
- Buchari, A. (2011). *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Busro, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fakhriyah, e. (2025). Analisis Perilaku Pembelian Makanan Segar dan ready to eat berdasarkan karakteristik sosio demografis mahasiswa. *JENIUS, Jurnal Terapan Teknik Industri*, 6(2).
- Heflin, F. (2011). *Be An Entrepreneur(Jadilah Seorang Wirausaha): Kajian Strategi Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Heryanti, e. (2022). Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan. *Fineteach. Journal of FE Education Research*, 1(2), 75-83.
- Ibrahim, T. (2025). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Pendapatan Usaha Home Industry Anugrah Bakery di Bone Bulangu. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 392-404.
- Jasri, e. (2022). Penerapan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 212-224.
- Judijanto et al. (2024). Pengaruh Politik Identitas dan Penggunaan Media Sosial terhadap Partisipasi Politik Digital Pemilih Milenial dan Gen Z di Indonesia. *Sanskara Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 24-35.
- Kara, M. (2009). *Pengantar Ekonomi Islam*. Alauddin University Press.
- Lauziah, S. (2024). *Produktivitas Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kube CRAFT Desa Balung Tutul Kecamatan Balung, Jember*. Jember: UIN KIAI HAJI Achmad
- Nurmanina, K. (2024). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Mensejahterakan Keluarga Melalui UPPKA Harlen CROCHEN. *e-Jurnal Pembangunan Sosial*, 12(3), 11-23.
- Pakaya, M. (2022). *Peningkatan Produk Home Industri Makanan Tradisional Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Di Tengah Covid 19 Di Kelurahan Malendeng*. Manado: Prodi Ekonomi Syariah,IAIN.
- Pratiwi, M. (2020). *Peran Ibu Rumah Tangga Yang Berwirausaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga DiDesa Lauwo Kecamatan BURAU*. Palopo: Fakultas Ekonomi Syariah IAIN.
- Rahmadi, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen. *Jurnal Ekonomi*, 1(2), 153-165.
- Ramadhani, e. (2024). Pengaruh Program Pengembangan Unit Produksi dan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa MA Al Huda Kedu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Aset*, 12(2).
- Rois, F. (2023). Pengoptimalan Pengelolaan Singkong Menjadi Produk Pangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat,Welfare*, 1(3).
- Sari, V. (2018). *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Setiawan, E. (2021). Analysis of Entrepreneurship Interest on Bussiness Productivity. *Sains Sosio Humaniora*, 5(1).
- Siregar, e. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Samudra Langsa*, 6(2), 78-91.
- Suherman et al., 2. (2022). Analisis E-Servqual dan Etika Perilaku Penjual Terhadap E Satisfaction Shopee. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 6(2).
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia.Cetak Kesebelas*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Wiyadi, F. (2024). Transformasi Pendidikan Ekonomi Dalam Membangun Inovasi Model Bisnis. *Prosiding Pendidikan Ekonomi* (pp. 61-68). Prodi Pendidikan Ekonomi UNIPMA.
- Yanto, e. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Produksi Olahan Tahu di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bialemo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(3).